

PENGEMBANGAN MEDIA BUTAR (*BUKU PINTAR*) PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN KELAS 5 SDN TONDOMULO IV

Vivit Indah Savitri¹, Novialita Angga Wiratama²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹ Email: savitrivivit215@gmail.com

² Email: novialita3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan produk media BUTAR (Buku Pintar) untuk menyajikan materi pembelajaran IPA materi daur hidup hewan di kelas 5 SD untuk memenuhi kebutuhan siswa. Efektivitas dan kepraktisan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Tondomulo IV Kedungadem Bojonegoro. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi yang ditulis oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, lembar respon guru dan siswa, serta lembar tes siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kevalidan, analisis data kepraktisan, dan analisis data keefektifan. Hasil dari penelitian media BUTAR (Buku Pintar) menunjukkan bahwa pengembangan mempunyai kriteria pembelajaran sangat praktis, hasil penyajian angket feedback guru sebesar 90%, hasil penyajian angket feedback sebesar 90%, dan respon siswa sebesar 91%. Berdasarkan hasil tes, siswa menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 98%, yang menunjukkan kriteria sangat efektif. Data yang diperoleh dari hasil validasi, angket tanggapan guru dan siswa, serta tes siswa menunjukkan bahwa media BUTAR (Buku Pintar) yang dikembangkan oleh peneliti valid/layak, sangat praktis dan sangat efektif untuk digunakan.

Kata Kunci: Media, IPA, Daur hidup hewan, Butar.

PENDAHULUAN

Perubahan dalam bidang pendidikan merupakan sesuatu hal yang wajar, merupakan kebutuhan untuk menciptakan produk yang lebih baik. Perubahan program merupakan solusi atas permasalahan yang ada saat ini, yaitu mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Program K13 merupakan upaya penyempurnaan program sebelumnya. Untuk itu diperlukan upaya membantu pemerintah meningkatkan dan menyempurnakan kualitas program K13 agar dapat menghasilkan peserta didik yang mampu menghadapi tantangan global. “Program ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dinamis yang terjadi di era global serta kebijakan saat ini sehingga program pendidikan dapat berkembang seiring dengan berkembangnya program sekolah yang ada” Sumar dalam [1] Pembelajaran berdasarkan topik memudahkan siswa mendalami materi yang dikemas lebih dalam dan dapat menghasilkan hasil perkembangan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Proses pembelajaran akan lebih bermakna jika guru dapat mengenalkan materi yang lebih interaktif dan menarik kepada siswa. Pembelajaran berbasis tema lebih menekankan pada siswa itu sendiri, baik secara individu maupun kelompok, sehingga mereka aktif meneliti, mengeksplorasi, dan menemukan. Menurut [2] “Kegiatan pembelajaran tematik menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik bertujuan untuk memberikan siswa pengalaman langsung sehingga dapat memahami lebih dalam” dan mengeksplorasi suatu konsep”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Tondomulo IV guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan pada proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas menyebabkan guru belum mengoptimalkan media pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran disederhanakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar Saat mulai bersekolah, siswa belum fokus belajar. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap siswa kelas 5 tentang materi tentang daur hidup hewan yang berjumlah 13 siswa masih kesulitan dalam memahami materi sehingga nilai yang dicapai siswa belum memenuhi kriteria minimal penuh (KKM). Menurut sugiono dalam [13] “wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu”. Pemilihan media yang tepat dapat mempermudah pembelajaran yang berkualitas bagi siswa. Hal ini sesuai

dengan [3] yang menyatakan bahwa “Untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif selama proses pembelajaran, guru perlu memahami topik yang akan diajarkan dan media apa yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Sementara itu menurut [14] dampak positif penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dari segi komunikasi dan pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, pembelajaran menjadi interaktif, lebih kolaboratif, kualitas hasil belajar meningkat dan sikap positif tercipta pada diri siswa tentang apa yang telah mereka pelajari. Guru memerlukan suatu media pembelajaran interaktif inovatif yang dapat menggugah siswa untuk lebih aktif di kelas, menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan dapat membuat siswa proaktif dalam memahami materi yang disampaikan guru. Media pembelajaran merupakan alat mediasi dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran selalu dikaitkan dengan media. Media digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan siswa dan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan. Menurut [4] “kemampuan seorang pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran”. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan alat peraga untuk menarik antusias siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan kondisi ini untuk terus melakukan pembaharuan (inovasi). Dengan berkembangnya materi pembelajaran yang inovatif dan variasi baru dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, buku merupakan sumber bahan pembelajaran yang sangat bermanfaat. Buku teks, khususnya buku ajar mata pelajaran, mempunyai peranan penting bagi guru dalam menularkan ilmu pengetahuan kepada siswa. Buku pintar merupakan buku yang memuat sumber informasi tentang bidang ilmu tertentu sehingga pembaca dapat memahami ilmu tersebut. Pengembangan alat bantu pembelajaran ini hanya memperhatikan aspek fisik dari topik yang akan dipelajari. Untuk dapat memperoleh keterampilan akan diperoleh. Yulianto dalam [5], “Dengan dukungan buku pintar dapat menjadi alat pendukung yang mampu mengembangkan aspek sosial dan emosionalnya”. Menurut [15], “buku pintar adalah buku yang berisi pengetahuan dan informasi yang disusun secara sistematis, sesuai dengan karakteristik siswa sehingga mudah dipahami”. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media BUTAR (Buku Pintar) Pada Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas 5 SDN Tondomulo IV”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut [10] “Pengembangan R&D adalah perancangan dan implementasi ide produk baru atau penyempurnaan terhadap produk yang sudah ada”. Pengertian yang hampir serupa disampaikan oleh [6] “Definisi penelitian (R&D) adalah penelitian yang bertujuan menciptakan produk untuk pembelajaran, dimulai dengan menganalisis kebutuhan, mengembangkan produk, mengevaluasi harga produk, review produk dan pendistribusiannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengembangan R&D adalah penelitian pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menyesuaikan produk tersebut sesuai dengan kriteria produk yang diproduksi sehingga dapat dihasilkan produk baru yang sesuai dengan tahap validasi dan pengujian. Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan produk sebagai alat bantu pembelajaran BUTAR pada materi daur hidup hewan. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model ADDIE. Model ADDIE yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analyze* (analisis), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), *implement* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi) [7]. Menurut [11] “Model ADDIE merupakan suatu kerangka sederhana yang digunakan untuk merancang pembelajaran yang langkah-langkahnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran”. Sedangkan menurut [12] “Pengembangan model ADDIE dapat meningkatkan keterampilan komposisi”.

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Menurut Noeng Muhadjir dalam [8] “ usaha mencari dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan oran lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut

analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”. Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis dengan rentang skor penilaian yang digunakan oleh peneliti yaitu skor skala likert. Data yang dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis kevalidan media

$$\text{Tingkat validasi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Tingkat Kevalidan media BUTAR

Presentase (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup valid
21%-40%	Kurang valid
0-20%	Tidak valid

Sumber: Riduan dalam [9]

2. Analisis kepraktisan media

$$\text{Tingkat kepraktisan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kriteria Tingkat Kepraktisan media BUTAR

Presentase (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup praktis
21%-40%	Kurang praktis
0-20%	Tidak praktis

Sumber : Riduan dalam [9]

3. Analisis Keefektifan Media

$$\text{rumus } S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum dari tes tersebut

Tabel 3 Kriteria Tingkat Keefektifan media BUTAR

Presentase (%)	Kriteria
81%-100%	Sangat efektif
61%-80%	Efektif
41%-60%	Cukup efektif
21%-40%	Kurang efektif
0-20%	Tidak efektif

Sumber : Widoyoko dalam [9]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan meliputi tiga hal, yaitu: (a) analisis kebutuhan, (b) analisis materi pelajaran, (c) analisis lingkungan. Berikut hasil langkah analisisnya: Pada tahap analisis, peneliti melakukan wawancara dan observasi di SDN Tondomulo IV. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem pengajaran di SDN Tondomulo IV konsisten dengan program K13, berpusat pada guru, dan metode pembelajaran masih bias pada ceramah dan pekerjaan rumah. Langkah-langkah dalam analisis kurikulum dilakukan berkaitan dengan keterampilan yang harus diperoleh siswa. Bahan pembelajaran yang dipilih untuk dikembangkan pada bahan pembelajaran ini adalah bahan pembelajaran.

Tingkat analisis lingkungan pembelajaran masih cenderung pasif dan hanya terfokus pada guru. Tahap perencanaan mempunyai 4 tahap, antara lain: 1) Pemilihan materi pembelajaran Sarana pembelajaran yang dipilih adalah dukungan BUTAR (Buku Pintar) untuk kelas 5 dengan mata pelajaran IPA. 2) Menentukan bentuk sarana untuk mencapai BUTAR yang dilaksanakan dengan desain yang menarik agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Bentuk BUTAR disesuaikan dengan spesifikasi produk yang ditentukan. 3) Persiapan Desain Penyusunan penunjang BUTAR meliputi gambar daur hidup hewan yang disesuaikan dengan materi yang terdapat pada keterampilan dasar. 4) Mengembangkan alat penilaian BUTAR (Buku Pintar), membuat alat validasi untuk ahli, alat jawab tanya jawab untuk guru dan siswa, dan alat uji coba untuk siswa. Pada tahap pengembangan, peneliti merancang bahan-bahan tersebut berdasarkan tahap desain. Penyajian materi pada media ini mengikuti KD yang dijelaskan pada indikator. Bahan-bahan yang diperlukan diperoleh dari sumber yang relevan. Setelah komponen pendukung pengembangan BUTAR (Buku Pintar) selesai dibuat. Produk yang dikembangkan kemudian diuji validitas, kepraktisan dan keefektifannya. Berikut hasil validasi media.

Tabel 4 hasil validasi ahli media

No	Kompetensi Penilaian	Nilai
1.	Kesesuaian warna pada media menarik	4
2.	Kesesuaian ukuran media	3
3.	Media BUTAR dapat menumbuhkan minat belajar siswa	4
4.	Media BUTAR dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	4
5.	Media BUTAR mudah digunakan	4
6.	Media BUTAR sesuai dengan konsep yang dipelajari	4
7.	Media BUTAR aman digunakan untuk siswa	4
8.	Keawetan bahan yang digunakan dalam media BUTAR	3
9.	Kejelasan judul pada media BUTAR	3
10.	Kejelasan abjad pada media BUTAR	4
11.	kejelasan gambar hewan pada media BUTAR	4
12.	Ketepatan dalam pemilihan warna background dalam	4

media BUTAR	
Jumlah Skor	45
Persentase	75 %
Kriteria	Valid

$$\begin{aligned} \text{Tingkat validasi} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{45}{60} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil evaluasi yang mencakup 12 item evaluasi.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh skor 45 dengan persentase 75%.

Data kualitatif berupa saran dan komentar yang diberikan oleh authenticator terhadap media ini menunjukkan bahwa urutan 3D pada media buku pintar dapat menjelaskan konsep daur hidup hewan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan BUTAR (Buku Pintar) yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas.

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Kompetensi Penilaian	Skor
1.	Materi yang digunakan relevan dengan kurikulum K13	4
2.	Materi yang disajikan relevan dengan kompetensi dasar	4
3.	Penyampaian materi yang menarik	5
4.	Pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran menarik perhatian siswa	5
5.	Penyampaian materi dapat digunakan dengan bantuan media BUTAR	4
6.	Penyampaian materi mudah diterima oleh siswa	4
Jumlah Skor		26
Persentase		86 %
Kriteria		Sangat Valid

$$\begin{aligned} \text{Tingkat validasi} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{30} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil evaluasi yang mencakup 6 kategori evaluasi.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh skor 26 dengan persentase 86%.

Data kualitatif berupa saran dan komentar yang diberikan oleh validator terhadap media ini menunjukkan bahwa dokumen-dokumen yang terdapat dalam media ini cukup padat sehingga memerlukan naskah atau dokumen khusus yang disusun menjadi satu salinan. Peta berpikir agar

mudah dipahami siswa. akan lebih kaya karena banyak sumber belajar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media BUTAR (Buku Pintar) yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid.

Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kompetensi Penilaian	Skor
1.	Kejelasan bahasa dalam media BUTAR	3
2.	Kejelasan abjad pada media BUTAR	4
3.	Ukuran fisik media	4
4.	Kesesuaian ukuran media BUTAR	4
Jumlah Skor		15
Persentase		75 %
Kriteria		Valid

$$\begin{aligned} \text{Tingkat validasi} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{20} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh hasil evaluasi yang mencakup 4 kategori evaluasi. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh skor 15 dengan persentase 75%. Data kualitatif berupa saran dan komentar yang diberikan oleh validator media ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan baik untuk digunakan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan BUTAR (Buku Pintar) yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas. Setelah produk dinyatakan layak oleh para ahli, langkah selanjutnya adalah menguji produk tersebut kepada siswa. Tahap pelaksanaan eksperimen ini mempertemukan 13 siswa kelas 5. Selanjutnya siswa diberikan soal penilaian untuk mengetahui keefektifan komunikasi. Untuk menentukan tingkat liputan media yang sebenarnya, siswa dan guru diberikan kuesioner umpan balik.

Tabel 7 Hasil Tes Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Ketuntasan
1.	AAS	100	Tuntas
2.	AMS	89	Tuntas
3.	ANR	100	Tuntas
4.	ARA	100	Tuntas
5.	AEP	100	Tuntas
6.	FAW	87	Tuntas
7.	MVBA	100	Tuntas
8.	MAA	100	Tuntas
9.	NAL	100	Tuntas
10.	RKR	99	Tuntas
11.	RAP	100	Tuntas
12.	SMS	100	Tuntas
13.	SMS	100	Tuntas
Jumlah Skor		1275	
Persentase		98 %	
Kriteria		Sangat Efektif	

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{1275}{1300} \times 100\%$$
$$S = 98 \%$$

Berdasarkan hasil tes siswa setelah melalui tahap uji keefektifan memperoleh nilai persentase 98%. Angka persentase tersebut dimasukkan kedalam kriteria keefektifan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BUTAR (Buku Pintar) masuk kedalam kategori sangat efektif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 8 Hasil Angket Respon Siswa dan Guru

No	Keterangan	Persentase
1.	Angket Respon Guru	90%
2.	Angket Respon Siswa	91%

Hasil angket respon guru menunjukkan persentase 90% yang dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat praktis. Sedangkan untuk hasil respon angket siswa menunjukkan persentase 91% dengan kategori sangat praktis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media BUTAR (Buku Pintar) sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Proses pengembangan media BUTAR (Buku Pintar) pada materi daur hidup hewan kelas 5 dengan melakukan kegiatan observasi di SDN Tondomulo IV dengan mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara kepada guru kelas 5 guna menganalisis kebutuhan, analisis materi pelajaran dan analisis lingkungan. Pemilihan bahan ajar untuk menyusun materi serta merancang materi pembelajaran yang sudah dipilih dan menyusun butir-butir soal latihan dalam pengembangan media BUTAR (Buku Pintar).

Berdasarkan uji kevalidan media yang dilakukan memperoleh nilai dari ahli materi mendapatkan persentase 86%. Dari ahli media mendapatkan persentase 75%. Dari ahli bahasa mendapatkan persentase 75%. Media tersebut kemudian dapat dinyatakan valid untuk digunakan.

Berdasarkan hasil tes, 13 siswa memperoleh nilai 98%. Dari tes yang diperoleh siswa, penggunaan media dinyatakan efektif.

Berdasarkan hasil lembar jawaban guru dan siswa diperoleh skor jawaban guru sebesar 90% dan skor lembar jawaban siswa sebesar 91%.

Berdasarkan nilai tersebut, sarana tersebut dinyatakan nyaman digunakan.

Pembelajaran dengan media BUTAR memerlukan peran guru untuk membantu siswa memahami materi secara utuh. Produk pengembangan media BUTAR ini hanya berisi informasi tentang daur hidup hewan Kelas 5. Oleh karena itu, kami berharap dapat meneliti lebih banyak sumber dan referensi terkait pengembangan media pembelajaran BUTAR (Buku Pintar) agar hasil pencarian dapat lebih baik. dan lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Aisyah and R. Astuti, "Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 6120–6125, 2021, [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Mengenai+Telaah+Kurikulum+K-13+pada+Jenjang+Sekolah+Dasar&btnG=
- [2] F. K. Amris and D. Desyandri, "Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2171–2180, 2021, [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pembelajaran+Tematik+Terpadu+menggunakan+Model+Problem+Based+Learning+di+Sekolah+Dasar+Firda&btnG=
- [3] I. K. Suda, "Pentingnya Media Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar. Universitas Hindu Indonesia," pp. 1–20, 2016, [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENTINGNYA+MEDIA+D+ALAM+MENINGKATKAN+KUALITAS+PEMBELAJARAN+SISWA+DI+SEKOLAH+DASAR+&btnG=
- [4] S. Putrawangsa, "Desain Pembelajaran Design Research sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran," 2018, pp. 1–107. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/DESAIN_PEMBELAJARAN_Design_Research_s_eba/CXF9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
- [5] R. Maulida, M. R. Akbar, and D. Iswahyudi, "Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok A Melalui Media Buku Pintar Di TKMuslimat NU 2 Singosari Malang Tahun 2019," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, pp. 833–836, 2019, [Online]. Available: <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/405>
- [6] S. Purnama, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, pp. 19–32, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/70/69>
- [7] H. R. Setiawan, A. J. Rakhmadi, and A. Y. Raisal, "Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D Pageflip," *J. Kumparan Fis.*, vol. 4, no. 2, pp. 112–119, 2021, [Online]. Available:

https://ejournal.unib.ac.id/kumparan_fisika/article/view/16236

- [8] A. Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, 2018.
- [9] A. Hidayat and I. Irawan, “Pengembangan Lks Berbasis Rme Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 2, pp. 51–63, 2017.
- [10] E. Winaryati, M. Munsarif, M. Mardiana, and S. Suwahono, *Cercular Model of RD & D*. Semarang: KMB Inonesia, 2021.
- [11] R. D. Rahmadanty, A. Laila, and K. Saidah, “Pengembangan Bahan Ajar Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Kediri untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *Efektor*, vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.29407/e.v9i1.16435.
- [12] N. A. Wiratama, “Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN KEDUNGREJO 1 Kerek Kabupaten Tuban,” *J. Tunas Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 495–504, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login>
- [13] N. I. Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi,” *J. Ilm. Din. Sos.*, vol. 1, pp. 202–224, 2017.
- [14] M. Hasan *et al.*, *Media Pembelajaran*. Klaten, 2021. [Online]. Available: [http://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media Pembelajaran 2.pdf](http://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media_Pembelajaran_2.pdf)
- [15] N. Nurlela, “Pengembangan Buku Pintar Berbasis Informasi And Communication Teknologi Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 02 Cisampih Lebak-Banten,” *Prim. J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 10, pp. 1627–1642, 2021, [Online]. Available: <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8352>